

SKRIPSI

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITAL DENGAN KENAKALAN
REMAJA DI SMK N 1 PADANG**



FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

JUNI 2024

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

Juli 2024

Nama : Delsy Junita

NIM : 2211316032

ABSTRAK

Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja Di SMK N 1 Padang

Masa remaja adalah periode kritis perkembangan biologis dan fisiologis yang menentukan kualitas individu dewasa sehingga kejadian kenakalan remaja mengalami peningkatan yang menciptakan masalah sosial yang kompleks. Kecerdasan spiritual penting untuk membantu remaja mengendalikan diri, menghadapi masalah nilai, dan memberi makna pada hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja di SMK N 1 Padang. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 82 orang dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner kecerdasan spiritual dan kenakalan remaja yang di analisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan median kecerdasan spiritual pada skor 61 dan median kenakalan remaja pada skor 30,50. Analisis bivariat menggunakan uji statistic *spearman rank* didapatkan nilai $p < 0,05$ ($p=0,000$) artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kecerdasan spiritual dengan kenakalan remaja di SMKN 1 Padang. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -0,587 menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup kuat dengan arah negatif. Artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin rendah kenakalan remaja. Nilai koefisien determinan $R^2 = 0,344$ yang artinya kecerdasan spiritual berkontribusi sebesar 34,4 % terhadap kenakalan remaja di SMKN 1 Padang. Diharapkan untuk dapat memberikan intervensi pada remaja dengan meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan peningkatan iman dan taqwa serta kegiatan motivasi dan ibadah.

Kata Kunci : Kecerdasan, Kenakalan, Spiritual, Remaja.

Daftar Pustaka : 32 (2007-2023)

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

July 2024

Name: Delsy Junita

Student ID: 2211316032



Adolescence is a critical period of biological and physiological development that determines the quality of an individual in adulthood, leading to an increase in juvenile delinquency, which creates complex social problems. Spiritual intelligence is important in helping adolescents control themselves, address value-related issues, and find meaning in their lives. This study aims to determine the relationship between spiritual intelligence and juvenile delinquency at SMK N 1 Padang. This research is quantitative with a cross-sectional approach. The sample consists of 82 participants selected through simple random sampling. The instruments used are questionnaires on spiritual intelligence and juvenile delinquency, analyzed using univariate and bivariate methods. The results show that the median score for spiritual intelligence is 61, while the median score for juvenile delinquency is 30.50. Bivariate analysis using the Spearman rank statistical test revealed a p-value of < 0.05 ($p=0.000$), indicating a significant relationship between spiritual intelligence and juvenile delinquency at SMKN 1 Padang. The correlation coefficient value of -0.587 indicates a fairly strong relationship with a negative direction. This means that the higher the spiritual intelligence, the lower the level of juvenile delinquency. The coefficient of determination, $R^2 = 0.344$, means that spiritual intelligence contributes 34.4% to juvenile delinquency at SMKN 1 Padang. It is recommended to provide interventions for adolescents by enhancing spiritual intelligence through activities that strengthen faith and piety, as well as motivational and worship activities.

Keywords: Intelligence, Delinquency, Spiritual, Adolescents.

References:32 (2007-2023)